

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan atas uraian pada bab-bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Implementasi Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SD Islam Terpadu Nurul Islam Krembung Sidoarjo merupakan salah satu institusi yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sekolah yang penyelenggaraan pendidikannya memadukan kurikulum nasional (manajemen pendekatannya memakai pendidikan umum dan agama menjadi satu kurikulum) dan penekanannya pendidikan agama ditekankan kepada pelajaran aqidah dan akhlak ditambah dengan dasar pembekalan hidup siswa (*life skill*).

Maka dari kurikulum tersebut diinternalisasikan ke dalam mata pelajaran dan kegiatan pembiasaan yang menerapkan lingkungan alam. Kegiatan pembiasaan itu meliputi pembiasaan rutin, spontan, keteladanan, dan terprogram. Hal ini diorientasikan untuk pembentukan akhlak, memberikan pemahaman dan kesadaran yang relative lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosional dan mentalitas yang lebih stabil, serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerah dari waktu ke waktu

pada siswa siswi. Maka akhlak yang terbentuk melalui proses belajar mengajar berbasis alam itu adalah:

a) Akhlak terhadap Allah

Siswa rajin untuk melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah baik di sekolah maupun di rumah, taat dan disiplin dalam melaksanakan peraturan sekolah, mengagungkan Allah melalui sifat-sifat wajib Allah.

b) Akhlak terhadap sesama

Siswa akan lebih memahami bagaimana berinteraksi dengan orang lain yang berada di luar sekolah, sikap menghargai kepentingan bersama, sifat gotong royong dalam melaksanakan tugas kelompok, dan terjalin hubungan silaturahmi yang baik.

c) Akhlak terhadap lingkungan alam

*Pertama* akhlak terhadap tumbuhan siswa lebih mengenali lingkungan alamnya sehingga sifat mencintai, merawat, dan melestarikan lingkungan alam, menciptakan suasana lingkungan yang bersih dan indah, meneladani sifat-sifat wajib Allah. *Kedua* akhlak terhadap hewan yaitu siswa lebih mencintai bermacam-macam hewan ciptaan Allah dan mengenalinya sehingga tidak berbuat semena-mena terhadap hewan karena itu perlu dilindungi dan dirawat keberadaannya agar tidak cepat punah.

*Kedua*, faktor pendukung implementasi lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap pembentukan akhlak siswa di SD Islam Terpadu Nurul Islam Krembung Sidoarjo adalah *pertama* dari dalam diri (faktor internal) yaitu

semangat dari siswa dan kegiatan pembiasaan. *Kedua* dari luar (faktor eksternal) yaitu kerjasama antara siswa dan guru, reward dan punishment, nilai raport, dan lingkungan social sekitar.

*Faktor* penghambat implementasi lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap pembentukan akhlak siswa di SD Islam Terpadu Nurul Islam Krembung Sidoarjo juga menemukan hambatan yang terjadi karena faktor intern yaitu dari psikologis utama yang mempengaruhi proses belajar anak adalah motivasi, minat, sikap dan bakat siswa. Lalu faktor ekstern yaitu dari fasilitas yang disediakan sekolah kurang memadai.

## **B. Saran**

Pentingnya pembelajaran lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk siswa siswi sebagai laboratorium alam dan lingkungan, menunjukkan bahwa siswa siswi harus selalu merawat dan menjaga ke utuhan alam sehingga dapat dijadikan sumber utama dalam setiap mata pelajaran. Di SDIT Nurul Islam Krembung Sidoarjo telah melaksanakan pembelajaran berbasis alam dengan didukung oleh beberapa fasilitas dan metode pengajaran serta para pendidik yang professional. Pembelajaran berbasis alam tersebut dilaksanakan setiap mata pelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berbasis islami, mengenal mata pelajaran umum juga mengetahui nilai-nilai keislamannya juga.

Untuk masyarakat umum mari menilai lembaga pendidikan SDIT Nurul Islam sebagai sekolah yang mampu mencetak generasi penerus bangsa yang

berwawasan ramah lingkungan alam dengan didukung oleh pengetahuan islam, karena di sekolah ini mampu mengajarkan siswa dengan pengetahuan yang kongkrit dan tidak terkesan pengajaran yang verbalistik, sehingga out put pendidikannya meliputi :

1. Integritas akhlak, yaitu melalui penanaman nilai-nilai dan keteladanan guru, orang tua serta seluruh komponen sekolah.
2. Integritas logika berpikir, yaitu melalui *active learning*, diskusi serta menjadikan alam sebagai laboratorium bagi siswa untuk belajar langsung dari alam.
3. Kepemimpinan, melalui *dynamic group* dan *Outbound Training*.